

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui secara empiris mengenai perbedaan manajemen laba akrual dengan menggunakan pengukuran Model Kothari sebelum dan sesudah implementasi IFRS, ditinjau dari sektor industri pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2011-2013. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang bersumber dari data sekunder, yang berasal dari *Indonesia Capital Market Directory (ICMD)*, *Indonesia Exchange (IDX)*. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian adalah *purposive sampling*.

Manajemen laba akrual merupakan salah satu bentuk dari manajemen laba, dimana dalam penelitian ini menggunakan pengukuran Model Kothari. Komponen manajemen laba akrual dengan pengukuran Model Kothari yang di regres terdiri dari satu per satu aset t-1, aset tetap pada tahun t dibobot dengan aset t-1, selisih penjualan tahun sekarang dengan tahun sebelumnya dibobot dengan aset t-1, selisih piutang tahun sekarang dengan tahun sebelumnya dibobot dengan aset t-1, *Property, plant, and equipment* dibobot dengan aset t-1, *Return On Asset* dibobot dengan aset t-1, total akrual yang diperoleh dari selisih antara laba bersih komprehensif dengan arus kas operasi, dan total akrual dibobot dengan aset t-1

Nilai α (koefisien) untuk mencari nilai akrual diskresioner diperoleh dengan cara meregres semua komponen manajemen laba akrual melalui pengukuran Model Kothari

Secara teknis, model yang dikembangkan oleh Kothari dan kawan-kawan (2005) menyatakan bahwa akrual diskresioner sebagai indikator manajemen laba akrual. Hal ini didasari pada akrual diskresioner merupakan akrual yang dapat berubah sesuai dengan kebijakan manajemen. Semakin positif suatu nilai akrual diskresioner menunjukkan adanya strategi menaikkan laba sedangkan semakin negatif nilai akrual diskresioner menunjukkan adanya strategi menurunkan laba.

Pengujian yang dilakukan dalam penelitian ini adalah uji beda dengan menggunakan *wilcoxon signed ranks t-test* yang mana merupakan uji beda rata-rata data berpasangan dengan menggunakan data penelitian yang terdistribusi normal. Berdasarkan hasil analisis uji beda dapat diketahui H_0 ditolak atau H_1 diterima jika probabilitasnya $\leq 0,05$. Artinya bahwa terdapat perbedaan antara manajemen laba akrual dengan pengukuran Model Kothari sebelum dan sesudah implementasi IFRS.

Hasil kesimpulan menunjukkan pada tahun 2013 sesudah implementasi IFRS perusahaan yang akan menurunkan laba melalui aktivitas manajemen laba akrual dengan pengukuran Model Kothari cenderung lebih sedikit dibandingkan dengan tahun 2011 sebelum implementasi IFRS. Namun, pada tahun 2013 sesudah implementasi IFRS perusahaan yang akan menaikkan laba melalui aktivitas manajemen laba akrual dengan pengukuran Model Kothari

cenderung lebih banyak dibandingkan dengan tahun 2011 sebelum implementasi IFRS. Sehingga dengan semakin positif suatu nilai akrual diskresioner menunjukkan adanya strategi menaikkan laba, sedangkan semakin negatif nilai akrual diskresioner menunjukkan adanya strategi menurunkan laba. Maka dapat dikatakan bahwa terdapat perbedaan manajemen laba akrual dengan pengukuran Model Kothari sebelum dan sesudah implementasi IFRS

5.2 Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan-keterbatasan yang terdapat dalam penelitian ini yang diperoleh selama penelitian berlangsung adalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini didasarkan pada sumber data sekunder. Data sekunder diperoleh dari www.idx.co.id dan dilengkapi dari *Indonesia Capital Market Directory* (ICMD) sehingga ada beberapa perusahaan yang dikeluarkan dari sampel disebabkan ketidaklengkapan data perusahaan.
2. Pada sampel penelitian hanya terbatas pada perusahaan manufaktur sehingga hasil penelitian ini tidak dapat digeneralisasi pada jenis industri lain.

5.3 Saran dan Implikasi

Berdasarkan keterbatasan-keterbatasan dalam penelitian ini, beberapa saran diusulkan peneliti untuk penelitian selanjutnya, adapun saran-saran adalah sebagai berikut :

1. Peneliti selanjutnya diharapkan menelusur ke website perusahaan untuk melengkapi laporan keuangan, sehingga tidak hanya diperoleh dari www.idx.co.id maupun *Capital Market Directory* (ICMD).

2. Untuk penelitian selanjutnya, dapat memperluas sampel penelitian, misalnya menggunakan perusahaan yang *go public* dengan kriteria-kriteria seperti yang ada dalam pemilihan sampel tidak hanya pada perusahaan manufaktur saja, sehingga akan lebih bervariasi. Implikasi praktik dari hasil penelitian ini adalah memberikan masukan kepada investor dan kreditur agar lebih cermat untuk mengambil keputusan dalam investasi.

DAFTAR RUJUKAN

- Cahyati, A. D. (2011). "Peluang Manajemen Laba Pasca Konvergensi IFRS: Sebuah Tinjauan Teoritis dan Empiris". *JRAK Vol.2 No.1*. Hal 1-7
- Choi, Frederick D S, Dan Richard Mueller. (1998). *Akuntansi Internasional*. Terjemahan Tim Salemba Empat. Jakarta. Salemba Empat.
- Dechow,P.M., R.G. Sloan, And A.P. Sweeney. (1995). Detecting Earnings Management. *The Accounting Review* 70, Hal 193-225.
- Dedhy, S., Yeni J., dan Tan. (2011). *Creative Accounting "Mengungkap Manajemen Laba dan Skandal Akuntansi"*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eliza, A. (2012). Tinjauan Atas PSAK No. 1 (Revisi 2009): Penyajian Laporan Keuangan dan Perbedaannya dengan PSAK No. 1 (Revisi 1998)(A Review of PSAK No. 1 (2009 Revision): Presentation of Financial Statements and Its Difference from PSAK No. 1 (1998 Revision)). *Jurnal ESAI (ISSN No. 1978-6034)*.
- Gumanti, T.A. (2000). Earnings Management: Suatu Telaah Pustaka, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan, Vol.2 No.2*, Hal 104-115.
- Halim, J., Meiden, C., & Tobing, R. L. (2005). Pengaruh Manajemen Laba pada Tingkat Pengungkapan Laporan Keuangan pada Perusahaan Manufaktur yang Termasuk dalam Indeks LQ-45. *SNA VIII Solo*, Hal 117-135.
- Healy, Paul M. And J.M. Wahlen. (1999). A Review Of The Earnings Management Literature And Its Implications For Standard Setting. *Accounting Horizons Vol.13*, Hal 365-383.
- Healy, P.M, 1985, The effect of bonus schemes on accounting decisions. *Journal of Accounting and Economics Vol.7*, Hal 85-107.
- Imam Ghozali. (2013).Statistik Non-Parametrik dan Aplikasi dengan Program SPSS,. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Immanuela, I. (2013). Konsekuensi Adopsi Penuh IFRS Terhadap Pelaporan Keuangan Di Indonesia. *Widya Warta, Vol.36 No.02*, Hal 290-295.
- Kothari, S. P., Leone, A. J., & Wasley, C. E. (2005). Performance Matched Discretionary Accrual Measures. *Journal Of Accounting And Economics, Vol.39 No.1*, Hal 163-197.

- Kustina, K. T. (2013). 70 Dampak Konvergensi Internstional Financial Reporting Standards (Ifrs) Bagi Pelaporan Akuntansi Perusahaan Di Indonesia. *Jurnal Manajemen Dan Akuntansi Desember 2012, Vol.17 No.2*, Hal 70-82
- Kusuma, H. (2004). Dampak Manajemen Laba Terhadap Relevansi Informasi Akuntansi: Bukti Empiris Dari Indonesia. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan, Vol. 8 No. 1*, Hal 1-12
- Lestari, Y. O. (2013). Konvergensi International Financial Reporting Standards (Ifrs) Dan Manajemen Laba Di Indonesia. *EL-MUHASABA*. Hal 1-22
- Media Akuntansi. (2005b). *Konvergensi Standard Akuntansi di Beberapa Negara*. Edisi 46/tahun XII/Juni, Hal 16-18.
- Nurhaida. 25 Juni 2012. *Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal Dan Lembaga Keuangan*, Nomor: Kep-347/Bl/2012. Penyajian Dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten Atau Perusahaan Publik
- Priantinah, D. (2008). "Eksistensi Earnings Manajemen dalam Hubungan Agen-Prinsipal". *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia, Vol.VI No.2*. Hal 23-36.
- Scott, William R. (2011). *Financial Accounting Theory. Sixth Edition*. Toronto, Ontario: Pearson Canada
- Sekaran, U. (2006). *Metodologi Penelitian untuk Bisnis Edisi 4 Buku 1*. Salemba Empat.
- Setiawati, L., & Na'im, A. (2000). Manajemen laba. *Journal of Indonesian Economy and Business, Vol.15 No.4*, Hal 159-176.
- Sianipar, G. A. E., & Marsono, M. (2013). Analisis Komparasi Kualitas Informasi Akuntansi Sebelum Dan Sesudah Pengadopsian Penuh IFRS Di Indonesia. *Diponegoro Journal Of Accounting*, Hal 350-360.
- Sulistyanto, S. (2008). *Manajemen Laba : Teori dan Model Empiris*. Jakarta: Grasindo.
- Trisnawati, R., Sasongko, N., & Surakarta, U. M. (2012). Pengukuran Manajemen Laba: Pendekatan Terintegrasi. Hal 1-40